

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pneumonia merupakan pembunuh dominan anak dibawah usia lima tahun (Balita) di dunia, lebih banyak dibandingkan dengan penyakit lain (Depkes RI, 2010). Di negara berkembang termasuk Indonesia dari tahun ketahun pneumonia selalu menduduki peringkat atas penyebab kematian bayi dan anak balita. Hal ini menunjukkan bahwa pneumonia merupakan penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dominan dan berkontribusi tinggi terhadap angka kematian balita di Indonesia (Depkes RI, 2010).

Angka kejadian pneumonia di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa kota Yogyakarta masih menempati angka kejadian pneumonia tertinggi. Data pada dinas kesehatan setempat menunjukkan pada tahun 2014 jumlah penderita pneumonia anak balita yang ditemukan dan ditangani oleh petugas kesehatan di kota Yogyakarta memiliki presentase 29,6% yaitu 545 kasus pneumonia (Dinas Kesehatan Yogyakarta, 2014). Oleh karena itu penting untuk mengetahui penyebab dari faktor resiko kejadian pneumonia tersebut. Salah satunya dengan melihat faktor resiko dari pneumonia tersebut.

Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surah At-Tahrim ayat 6:

يَكُم نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِي
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Dari ayat tersebut dapat ditafsirkan “Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu semua dan keluargamu dari kesengsaraan yang tiada tara”.

B. Rumusan Masalah

Apakah faktor resiko dominan terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui dan membuktikan bahwa ada faktor resiko yang dominan terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus:

Menganalisis faktor resiko yang dominan terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor resiko yang dominan terhadap kejadian pneumonia pada balita di wilayah kota Yogyakarta.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi data informasi sebagai acuan seberapa bahaya suatu faktor resiko dapat meningkatkan kejadian Pneumonia.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjang penelitian selanjutnya guna meninjau dan mengurangi angka kejadian Pneumonia akibat suatu faktor resiko

E. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis ada beberapa penelitian tentang faktor resiko pneumonia tapi yang meneliti tentang faktor resiko dominan kejadian pneumonia di kota Yogyakarta belum terlalu banyak. Tapi berikut ini ada beberapa penelitian yang terkait:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penulisan dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Hasil
1	<i>Indoor air pollution and delayed measles vaccination increase the risk of severe pneumonia in children (George PrayGod, dkk 2016)</i>	- <i>pneumonia in children</i> <i>-indoor air pollution</i> <i>-delayed measles vaccination</i>	<i>Case control study</i>	Pada penelitian saya menggunakan <i>Cross Sectional</i>	Terdapat pengaruh yang bermakna akibat polusi udara dan keterlambatan vaksin
2	Analisis faktor risiko pneumonia pada balita di 4 provinsi di wilayah Indonesia Timur (Dian Rahayu, 2012)	-kejadian pneumonia pada balita -faktor resiko pneumonia	<i>Cross Sectional Study</i>	Pada penelitian saya focus terhadap daerah di kota Yogyakarta	Variabel yang berhubungan dengan kejadian pneumonia adalah riwayat terkena campak
3	Hubungan faktor intrinsic dengan kejadian pneumonia pada anak balita (Inayati Ceria, 2016)	-kejadian pneumonia pada balita -faktor resiko intrinsic	<i>Case control</i> dengan observasional analitik	Pada penelitian saya menggunakan <i>cross sectional</i>	Faktor intrinsic berhubungan dengan kejadian pneumonia